

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan diketahui dari Laporan Keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Laba Rugi serta Laporan Keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan laba ruginya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manajer, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya.

Laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan atau organisasi pada umumnya adalah Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal, namun ada pula perusahaan yang menyusun laporan keuangan yang lain selain tiga laporan keuangan tersebut. Misalya Laporan Sumber dan Penggunaan Dana,

bahkan ada pihak-pihak yang berkepentingan dengan suatu perusahaan yang menginginkan adanya laporan sumber dan penggunaan dana tersebut, karena analisis sumber dan penggunaan dana tersebut merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi *finansial* manager ataupun calon kreditur atau bagi bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya. Dengan analisis sumber dan penggunaan dana akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya sehingga kita bisa mengetahui berapa kebutuhan sumber dananya.

Dalam melaporkan sumber dan penggunaan dana sering terdapat perbedaan pendapat tentang pengertian “dana” atau “*fund*”. Pengertian yang pertama dana diartikan sama dengan “modal kerja”, baik dalam arti modal kerja *bruto* maupun modal kerja *neto*, sehingga dengan demikian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan. Pengertian yang kedua dana diartikan sama dengan kas, dengan demikian laporan sumber dan penggunaan dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan kas selama periode yang bersangkutan. Pengertian lain lagi dari dana adalah sebagai *net monetary assets*, yaitu kas dan aktifitas-aktifitas lain yang mempunyai sifat sama dengan kas. Bahkan ada yang mengartikan dana sama dengan seluruh aktifitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Suatu analisis terhadap Sumber dan Penggunaan Modal Kerja sangat penting bagi penganalisis *intern* maupun *extern*. Disamping masalah modal ini sangat erat hubungannya dengan operasional perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan maupun *mis management* dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Setelah memperoleh modal kerja yang dibutuhkan, lalu perusahaan harus dapat mengatur strategi bagaimana menggunakan modal kerja tersebut dengan optimal. Pengelolaan yang baik sangat diperlukan dalam penggunaan modal kerja untuk pencapaian tujuan perusahaan. Didalam praktiknya hubungan antara sumber dan penggunaan modal kerja sangatlah erat. Artinya penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri. Penggunaan modal kerja harus berjalan dengan tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Dengan melihat modal kerja yang begitu penting dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana perusahaan mengelola sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan sehingga dapat memenuhi modal kerja khususnya di PT. BISI International Tbk, yang merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi pertanian yang bermarkas di Surabaya, Indonesia.

Pertumbuhan disektor pertanian tidak lepas dari berbagai program Pemerintah untuk mewujudkan swasembada sejumlah komoditas pertanian strategis. Pemerintah menetapkan visi Indonesia menjad Lumbung Pangan Dunia pada tahun 2045. Kinerja ekonomi RI pada triwulan II 2017 berdasarkan besarnya Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp. 3.366,8 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan II 2017 dibandingkan triwulan II 2016 tumbuh sebesar 5,01 %. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), bila dilihat dari sisi produksi, sektor pertanian merupakan sektor kedua yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, setelah industri pengolahan, dan masih diatas sektor perdagangan dan konstruksi.

Salah satu upayanya, dengan mengendalikan impor jagung melalui Permentan Nomor 57 Tahun 2015 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Bahan

Pakan Asal Tumbuhan ke dan dari Wilayah Indonesia. Aturan ini mendapat *respon* positif dari penyedia benih jagung termasuk PT. BISI International Tbk. Selain itu, selama ini petani menanam jagung belum menggunakan benih hibrida, sehingga produktifitasnya tidak bisa meningkat. Tahun ini strategi PT. BISI International Tbk tetap fokus dalam memenuhi pasar benih jagung di *free market* dan proyek pemerintah. BISI juga melaksanakan perjanjian kerjasama benih dengan petani, bimbingan, serta penyerapan produk yang dihasilkan. Dengan langkah ini, BISI turut mendukung program pemerintah dalam pemberdayaan petani. Pendapatan di tahun 2017 diprediksi tumbuh 25%. Meski begitu, strategi penjualan BISI belum berubah, masih berkuat pada penjualan benih jagung hibrida, padi, benih sayuran, pestisida, serta pupuk. BISI masih menyerang pasar domestik, dengan kontribusi sebesar 97% dari total penjualan.

PT. BISI International Tbk baru melakukan penetrasi pasar *ekspor* beberapa tahun terakhir. Alhasil, volumenya tidak besar dan hanya memberikan kontribusi 3% terhadap total penjualan. Negara tujuan *ekspor* mereka yaitu diantara China, India, Pakistan, Srilanka, Bangladesh, Myanmar, Vietnam, Thailand, Malaysia, Filipina dan Brunei Darussalam. Hingga kuartal III 2016, BISI mencatatkan penjualan mencapai Rp 1,19 triliun, naik 19,68% dibanding periode yang sama pada 2015 sebesar Rp 995,38 miliar. Laba bersih mereka juga meningkat 24,26% secara *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 233,23 miliar.

Sebagian besar benih BISI disalurkan untuk memenuhi kebutuhan petani atau pasar bebas. Ada pula penjualan langsung kepada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan anak usahanya. Ini terlihat dari transaksi penjualan BISI kepada PT. Agrico International dan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm. Dengan asumsi pasar yang tumbuh tahun ini, BISI semakin percaya diri untuk menargetkan pertumbuhan penjualan. Ini tecermin dari alokasi belanja modal kerja mereka tahun ini yang mencapai Rp 152 miliar. Jumlah itu melonjak 274% dibandingkan dengan anggaran tahun lalu sebesar Rp 40,7 miliar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, mengenai pentingnya sebuah perusahaan untuk menghitung modal kerja yang digunakan penulis ingin

menganalisis kebutuhan modal kerja PT. BISI International Tbk, maka judul dari penelitian ini adalah “ANALISIS KEBUTUHAN MODAL KERJA PT. BISI INTERNATIONAL TBK PERIODE TAHUN 2015-2017 DAN PROYEKSI KEBUTUHAN MODAL KERJA TAHUN 2018”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja PT. BISI International Tbk periode 2015 sampai dengan 2017 ?
2. Berapakah kebutuhan modal kerja dari PT. BISI International Tbk periode tahun 2015 sampai dengan 2017 ?
3. Berapakah proyeksi kebutuhan modal kerja PT. BISI International Tbk periode tahun 2018 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja PT. BISI International Tbk periode 2015 sampai dengan 2017.
2. Untuk mengetahui kebutuhan modal kerja dari PT. BISI International Tbk pada tahun 2015 sampai dengan 2017.
3. Untuk mengetahui proyeksi kebutuhan modal kerja PT. BISI International Tbk pada periode yang akan datang yaitu pada tahun 2018.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan akan bermanfaat baik bagi pihak perusahaan, pihak akademis, ataupun bagi penulis itu sendiri. Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Penulis**
  - a. Penulis dapat mengetahui kondisi keuangan PT. BISI International Tbk khususnya mengenai kebutuhan modal kerja suatu perusahaan
  - b. Untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ekonomi serta pemahaman menjadi praktik nyata
  - c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di fakultas ekonomi Universitas Bhyangkara Jakarta Raya
2. **Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk salah satu sumber informasi dalam kegiatan akademis mengenai analisis modal kerja yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang ada saat ini serta sebagai bahan lebih lanjut.
3. **Bagi Perusahaan**
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan, bagi perusahaan yang berguna dalam pengetahuan untuk strategi keuangan perusahaan baik saat ini maupun yang akan datang
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai kebutuhan modal kerja perusahaan
  - c. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan demi pencapaian tujuan perusahaan
4. **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi obyek penelitian yaitu perusahaan yang telah Go Publik dengan laporan keuangan Periode 31 Desember 2015 sampai dengan Periode 31 Desember 2017 yaitu pada PT. BISI International Tbk. Objek penelitian ini pada perusahaan yang telah Go Publik, dikarenakan perusahaan yang telah Go Publik lebih terbuka dalam memberikan informasi laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang belum Go Publik.

## **5. Sistematika Penulis**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas tentang pengertian manajemen keuangan, mengenai laporan keuangan, analisis perbandingan neraca, sumber dan penggunaan dana, analisis modal kerja, analisis rasio, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai profil perusahaan hasil analisis data, pembahasan hasil dari penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran dari penelitian.